

**PENGUNAAN MEDIA BOLA KARET UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN *SHOOTING* BOLA BASKET PADA MAHASISWA PJKR KELAS
D SEMESTER 2 UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG**

Rahmat Iqbal¹, Irfan Zinat Achmad², Rekha Ratri Julianti³, Fahd Mukhtarsyaf⁴

¹²³Universitas Singaperbangsa Karawang, Pendidikan Jasmani Kesehatan
dan

Rekreasi, Karawang, Indonesia

⁴Universitas Negeri Padang

amaig.4@gmail.com, irfan.za@fkip.unsika.ac.id, rekharatri@gmail.com,
fahdm6231@fik.unp.ac.id

Abstract

The general objective of this study was to obtain clear and accurate information regarding the application of learning by using rubber balls as a learning medium, which could improve basketball shooting abilities in the second semester PJKR students in Singapore University of Karawang. The research method used was an experimental method. About the experimental method, Arikunto (2002: 03) explains that: "experiment is a way to look for a causal relationship (causal relationship) between factors that are intentionally caused by researchers by eliminating / reducing or setting aside disturbing factors". In this study The variable that was tried was learning using rubber ball and basketball shooting. Based on PJKR D student learning outcomes in the first cycle the average value of learning the basketball shooting ability was 22.59 (58.8%) and in the second cycle was 26.00 (94 , 1%). This indicates that there was a significant increase in learning outcomes of shooting abilities using rubber ball media. Based on the results of the study showed that the application of learning by using a rubber ball can attract the interest of PJKR students playing basketball. PJKR lecturers in order to modify existing teaching methods so that PJKR Student interests can be increased so that Lecturers as teaching staff can more easily convey the available material. By looking at the modified physical education learning outcomes, of course it can be developed with other learning approaches.

Keywords: *Shooting, basketball, skills, students, media, rubber ball.*

Abstrak

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang jelas dan akurat mengenai penerapan pembelajaran dengan menggunakan bola karet sebagai media belajar, dapat meningkatkan kemampuan *shooting* bola basket pada mahasiswa PJKR kelas D semester 2 Universitas Singaperbangsa Karawang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Tentang metode eksperimen, Arikunto (2002:03) menjelaskan bahwa: "eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara factor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminir/mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang mengganggu". Dalam penelitian ini variable yang dicobakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media bola karet dan *shooting* bola basket. Berdasarkan hasil belajar mahasiswa PJKR D pada siklus I nilai rata-rata kelas pembelajaran kemampuan *shooting* bola basket adalah 22,59 (58,8%) dan pada siklus II adalah 26,00 (94,1%). Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar kemampuan *shooting* menggunakan media bola karet. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan bola karet dapat menarik minat Mahasiswa PJKR bermain bola basket. Dosen PJKR agar dapat memodifikasi cara mengajar yang sudah ada agar minat Mahasiswa PJKR dapat lebih meningkat sehingga Dosen sebagai tenaga pengajar dapat lebih mudah menyampaikan materi yang ada. Dengan melihat hasil pembelajaran pendidikan jasmani yang dimodifikasi, tentunya bisa dikembangkan dengan pendekatan pembelajaran lainnya.

Kata Kunci : *Shooting*, Bola Basket, Skills, Media, Bola Karet, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia. Demikian halnya dengan pemerintah kita yang menetapkan tujuan pendidikannya dalam Undang-undang (UU). Yaitu kebijakan pemerintah tentang tujuan pendidikan yang tercantum dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab II Pasal 3 yang berbunyi:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab"

Dalam rangka pencapaian upaya tujuan tersebut, diperlukan adanya pembinaan yang berkelanjutan dari pihak terkait. Hal ini tidak terlepas dari peranan seorang guru sebagai pengajar, yang menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah, yang bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan di kelas.

Bola basket merupakan salahsatu olahraga yang populer di Indonesia. Zolt Hatyani (2008:17) mengemukakan bahwa: “Permainan bola basket adalah permainan yang cepat, dinamis, menarik dan mengagumkan”. Berbeda dengan R. HarjaJaladri (2012:1) menjelaskan bahwa:

“Permainan bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain. Tujuan dari masing- masing tim adalah untuk memasukan bola kekeranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan memasukan bola dimana dalam permainan ini dikontrol oleh wasit, petugas meja dan seorang commissioner, jika ada”.

Di Indonesia bola basket telah masuk menjadi kurikulum pembelajaran penjaskes di sekolah-sekolah, namun pada kenyataannya di lapangan, gaya mengajar guru penjaskes belum memanfaatkan kemampuannya secara maksimal dalam menyampaikan pelajaran permainan bola basket. Guru penjaskes cenderung kurang bervariasi terutama dalam pemberian alat bantu ataupun media dalam memberikan pengajaran sehingga berdampak pada siswa yang diajar. Untuk itu guru penjaskes harus bias menempatkan posisinya sebagai pengajar yang memberikan pengajaran permainan bola basket yang menyenangkan bagi peserta didik, baik dalam strategi mengajarnya maupun komunikasi dengan peserta didiknya serta media yang dipergunakan dalam pengajaran, agar peserta didik dapat lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran penjaskes. Untuk itu guru hendaknya bisa memodifikasi media belajar yang dapat menyenangkan peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar dengan memodifikasi media pembelajaran.

Modifikasi media adalah cara yang di lakukan oleh seorang guru bertujuan untuk menghindari munculnya kejenuhan ataupun rasa bosan pada saat belajar mahasiswa,serta dapat menumbuhkan interaksi yang baik antara guru dengan

peserta didik (mahasiswa) dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menumbuhkan kesenangan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, baik didalam maupun di luar kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan yang penulis dapatkan dari guru penjas kes dan observasi langsung yang penulis lakukan pada pembelajaran pendidikan jasmani di dengan materi pokok permainan bola basket, peneliti mendapatkan hasil observasi sebagai berikut:

Tampak beberapa peserta didik yang enggan dalam mengikuti pelajaran, mereka lebih cenderung memilih duduk ditempat yang lebih teduh dan berbincang-bincang dengan teman lain daripada melakukan permainan bola basket.

Beberapa peserta putri tidak mampu melakukan shooting permainan bola basket dengan alasan bola yang digunakan dirasa berat dan cukup keras bagi mereka.

Peserta didik yang bersemangat hanyalah peserta didik yang gemar olahraga dan dapat melakukan permainan bola basket.

Berdasarkan uraian diatas serta observasi yang dilakukan , penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan cara pembelajaran yang bervariasi dan dimodifikasi sehingga peserta didik senang bermain bola basket. Melalui suatu penelitian dengan judul: *"Penggunaan Media Bola Karet Untuk Meningkatkan Kemampuan Shooting Bola basket Pada Mahasiswa PJKR Semester II UNSIKA Karawang"*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Tentang metode eksperimen, Arikunto (2002:03) menjelaskan bahwa: "eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminir/mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang mengganggu". Selain Arikunto, Nasution (1987:41) juga menyatakan bahwa: "suatu eksperimen selalu dilakukan dalam kondisi dimana satu atau beberapa variable dapat di kontrol. Kontrol dalam penelitian mempunyai dua arti. Dengan dimaksud suatu variable atau lebih bersifat tetap sedangkan variable lainnya bebas".

Berdasarkan dua kutipan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa dalam kondisi dimana atau beberapa variable dapat di kontrol dan dicobakan untuk mengetahui hasil percobaan itu. Dalam penelitian ini variable yang dicobakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan Media bola karet dan *Shooting* bola basket. Adapun populasi dari keseluruhan objek yang diteliti adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil dari menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas serta sifat-sifatnya”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian



Dari hasil pengamatan awal dan wawancara di PJKR-UNSIKA diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran permainan bola basket khususnya pembelajaran teknik *shooting* bola basket dengan langsung menggunakan media bola basket sebenarnya terlalu membebani peserta didik karena dalam pelaksanaannya rangkaian kegiatan pembelajaran terjadi secara tetap atau monoton yang terdiri dari Menjelaskan materi, Pemanasan dan Peregangan, Memberikan contoh gerakan dan kadang ada evaluasi meskipun dengan seadanya saja.

a. Tes dan Observasi Siklus I

Dari hasil observasi terhadap implementasi tindakan pada siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolabolator mengamati jalannya kegiatan melalui observasi untuk melihat apakah tindakan-tindakan tersebut sesuai dengan rencana, bagaimanapeserta didikah kemampuan *shooting* bola basket pasing bawah dalam permainan bola basket setelah diadakan tindakan dengan penggunaan media Bola Karetterhadap kemampuan *shooting* bola basketpeserta didik. Adapun fokus pengamatan melalui observasi tentang teknik *shooting* bola basket adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Lembar Pengamatan/Observasi pembelajaran *Shooting* bola basket dengan media Bola Karet

Dimensi	Indikator	Gambar	Sub Indikator	Penilaian
5	0	0		

			a. Awali dengan lutut sedikit lentur: tekuk lutut dan kemudian rentangkan sepenuhnya di dalam gerakan naik-turun			
			b. Penempatan berat badan pada kaki tumpuan untuk keseimbangan tubuh			
			c. Arahkan lengan, pergelangan tangan dan jari anda lurus pada ring dengan sudut kemiringan 45 sampai 60 derajat, rentangkan lengan selurusnya sampai siku			
			d. Melihat focus ke ring			
2. Pelaksanaan			a. Tangan yang memegang bola dan salah satunya sebagai penyangga bola			
			b. Terima bola pada bagian belakang bawah bola			
			c. Saat kaki terentang sepenuhnya, punggung dan bahu anda terentang ke arah atas			
			d. Luruskan lengkan kaki ke arah sasaran			
			e. Pindahkan berat badan ke arah sasaran bola			
			f. Arahkan bola ke ring secara parabola			
3. Gerak Lanjut			a. Ketika tembakan dimulai bola ditata kembali mulai dari tangan penyeimbang ke tangan menembak			
			b. Cara terbaik saat menyinggungkan bola adalah dengan menarik pergelangan tangan anda sampai terlihat lipatan kulit			
			c. Sudut ini memberikan pelepasan yang cepat dan <i>follow through</i> yang konsisten			
			d. Dorongan dan kontrol terakhir tembakan anda berasal dari pelenturan pergelangan tangan dan jari ke depan dan ke bawah			
			e. Lepaskan bola dari jari tengah dengan sentuhan ujung jari yang lembut untuk membuat putaran sisi belakang bola dan memperhalus tembakan			
			f. Pertahankan tangan keseimbangan pada bola sampai titik pelepasan yang cepat dan <i>follow through</i> yang konsisten			
Jumlah						

Keterangan:

Nilai 3 : siswa melakukan passing atas dengan baik dan benar.

Nilai 2 : siswa melakukan sedikit kesalahan pada saat melakukan passing atas.

Nilai 1 : siswa tidak mampu melakukan passing atas dengan baik dan benar.

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang data hasil tes dan hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi selama kegiatan siklus I yang nantinya akan menjadi dasar perencanaan untuk penetapan revisi tindakan yang akan dilakukan pada siklus II

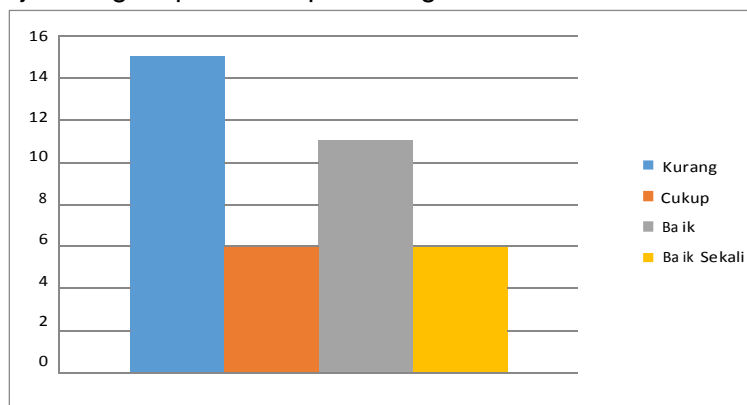
Tabel 2. Kemampuan shooting bola basket *Shooting* bola basket pada siklus I

No	Rentang skor	Nilai tengah	Frekuensi	Frekuensi relatif	Kategori
1	16 - 23	19,5	15	39,47%	Kurang
2	24 - 31	27,5	6	15,79%	Cukup
3	32 - 39	35,5	11	28,95%	Baik
4	40 - 48	43,5	6	15,79%	Baik sekali
Jumlah			38	100%	

Dari tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Peserta didik yang termasuk pada kategori **KURANG** yang berada pada kisaran skor 16 s.d 23 sebanyak 15 orang atau 39,47%
- Peserta didik yang termasuk pada kategori **CUKUP** yang berada pada kisaran skor 24 s.d 31 sebanyak 6 orang atau 15,79%
- Peserta didik yang termasuk pada kategori **Baik** yang berada pada kisaran skor 32 s.d 39 sebanyak 11 orang atau 28,95%
- Peserta didik yang termasuk pada kategori **BAIK SEKALI** yang berada pada kisaran skor 40 s.d 48 sebanyak 6 orang atau 15,79%

Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada diagram dibawah ini :





Gambar 1.grafik data hasil tes pada siklus I

b. Tes dan Observasi Siklus II

Dari hasil observasi terhadap implementasi tindakan pada siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolabolator mengamati jalannya kegiatan melalui observasi untuk melihat apakah tindakan-tindakan tersebut

sesuai dengan rencana, bagaimanakah kemampuan shooting bola basket pasing bawah dalam permainan Bola basket setelah diadakan tindakan dengan penggunaan media Bola Karet terhadap kemampuan shooting bola basket peserta didik. Adapun fokus pengamatan melalui observasi tentang teknik *Shooting* bola basket adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Lembar Pengamatan/Observasi pembelajaran *Shooting* Bola Basket dengan media Bola Karet

Dimensi	Indikator	Gambar	Sub Indikator	Penilaian		
Shooting bola basket	1. Sikap Awal		e. Awali dengan lutut sedikit lentur: tekuk lutut dan kemudian rentangkan sepenuhnya di dalam gerakan naik-turun			
			f. Penempatan berat badan pada kaki tumpuan untuk keseimbangan tubuh			
			g. Arahkan lengan, pergelangan tangan dan jari anda lurus pada ring dengan sudut kemiringan 45 sampai 60 derajat, rentangkan lengan seluruhnya sampai siku			
			h. Melihat focus ke ring			
	2. Pelaksanaan		g. Tangan yang memegang bola dan salah satunya sebagai penyangga bola			
			h. Terima bola pada bagian belakang bawah bola			
			i. Saat kaki terentang sepenuhnya, punggung dan bahu anda terentang ke arah atas			
			j. Luruskan lengkasan kaki ke arah sasaran			
			k. Pindahkan berat badan ke arah sasaran bola			
	3. Gerakan Lanjutan		l. Arahkan bola ke ring secara parabola			
			g. Ketika tembakan dimulai bola ditata kembali mulai dari tangan penyeimbang ke tangan menembak			
			h. Cara terbaik saat menyinggung bola adalah dengan menarik pergelangan tangan anda sampai terlihat lipatan kulit			

			i. Sudut ini memberikan pelepasan yang cepat dan <i>follow through</i> yang konsisten				
			j. Dorongan dan kontrol terakhir tembakan anda berasal dari pelenturan pergelangan tangan dan jari ke depan dan ke bawah				
			k. Lepaskan bola dari jari tengah dengan sentuhan ujung jari yang lembut untuk membuat putaran sisi belakang bola dan memperhalus tembakan				
			l. Pertahankan tangan keseimbangan pada bola sampai titik pelepasan yang cepat dan <i>follow through</i> yang konsisten				
		Jumlah					

Keterangan:

Nilai 3 : siswa melakukan passing atas dengan baik dan benar.

Nilai 2 : siswa melakukan sedikit kesalahan pada saat melakukan passing atas.

Nilai 1 : siswa tidak mampu melakukan passing atas dengan baik dan benar.

c. Hasil Tes dan Observasi Siklus II

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang data hasil tes dan hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi selama kegiatan siklus II

Tabel 5 Kemampuan shooting bola basket *Shooting* bola basket pada siklus II

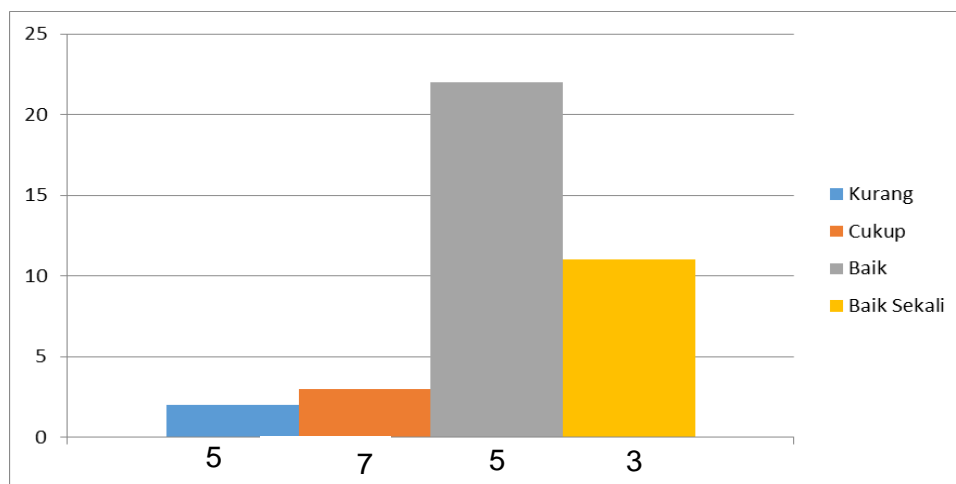
No	Rentang skor	Nilai tengah	Frekuensi	Frekuensi relatif	Kategori
1	16 - 23	19,5	2	5,26%	Kurang
2	24 - 31	27,5	3	7,89%	Cukup
3	32 - 39	35,5	22	57,89%	Baik
4	40 - 48	43,5	11	28,96%	Baik sekali
		38	38	100%	

Dari tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Peserta didik yang termasuk pada kategori **KURANG** yang berada pada kisaran skor 16 s.d 23 sebanyak 2 orang atau 5,26%
- b) Peserta didik yang termasuk pada kategori **CUKUP** yang berada pada kisaran skor 24 s,d 31 sebanyak 3 orang atau 7,89%
- c) Peserta didik yang termasuk pada kategori Baik yang berada pada kisaran skor 32 s.d 39 sebanyak 22 orang atau 57,89%

- d) Peserta didik yang termasuk pada kategori **BAIK SEKALI** yang berada pada kisaran skor 40 s.d 48 sebanyak 11 orang atau 38,96%

Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 2 grafik data hasil tes pada siklus II

2. Pembahasan

a. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I

1) Hasil tes belajar *shooting* bola basket

- Peserta didik yang termasuk pada kategori **KURANG** yang berada pada kisaran skor 16 s.d 23 sebanyak 15 orang atau 39,47%
- Peserta didik yang termasuk pada kategori **CUKUP** yang berada pada kisaran skor 24 s.d 31 sebanyak 6 orang atau 15,79%
- Peserta didik yang termasuk pada kategori **BAIK** yang berada pada kisaran skor 32 s.d 39 sebanyak 11 orang atau 28,95%

- d) Peserta didik yang termasuk pada kategori **BAIK SEKALI** yang berada pada kisaran skor 40 s.d 48 sebanyak 6 orang atau 15,79%

Dari penjelasan diatas bisa ditarik suatu kesimpulan bahwa dengan adanya peserta didik yang masih dibawah target pencapaian batas ketuntasan mencapai pada 15 orang peserta didik dan masih banyak peserta didik yang belum mencapai pada tingkat penguasaan teknik yang benar pada beberapa sub indikator yaitu pada indikator 1 (sikap awal) sub indikator yang banyak memperoleh skor rendah adalah pada sub indikator no 2 dan 3, pada indikator 2 (saat perkenaan) sub indicator yang banyak memperoleh skor rendah adalah pada sub indikator no 8 dan 9, sedangkan pada indikator 3 (sikap akhir) sub indikator yang banyak memperoleh skor rendah adalah pada sub indikator no 12 dan 14, maka bisa dikatakan kemampuan shooting bola basket peserta didik kelas D Semester II di PJKR-UNSIKApada siklus I ini masih rendah.

b. Data kualitatif hasil observasi siklus I

Hasil pengamatan dari kolabolator selama kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah: 1). Peserta didik belum memahami sepenuhnya tentang teknik dasar melakukan *Shooting* bola basket. 2). Tayangan gambar dalam bentuk video belum bisa dimanfaatkan sebagai suatu contoh gerakan. 3). Dosen kurang memberikan koreksi terutama koreksi secara individual pada saat Kegiatan Belajar Mengajar dilapangan.

c. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II

Kemampuan shooting bola basket

- 1) Peserta didik yang termasuk pada kategori **KURANG** yang berada pada kisaran skor 16 s.d 23 sebanyak 2 orang atau 5,26%
- 2) Peserta didik yang termasuk pada kategori **CUKUP** yang berada pada kisaran skor 24 s,d 31 sebanyak 3 orang atau 7,89%
- 3) Peserta didik yang termasuk pada kategori **BAIK** yang berada pada kisaran skor 32 s.d 39 sebanyak 22 orang atau 57,89%
- 4) Peserta didik yang termasuk pada kategori **BAIK SEKALI** yang berada pada kisaran skor 40 s.d 48 sebanyak 11 orang atau 38,96%

Dari penjelasan diatas bisa ditarik suatu kesimpulan bahwa dengan adanya peserta didik yang masih dibawah target pencapaian batas ketuntasan hanya tinggal 2 orang peserta didik saja maka bisa dikatakan kemampuan shooting bola basket *Shooting* bola basketpeserta didik kelas VII E di SMPN 2 Pangkalan pada siklus II ini meningkat atau ada perbaikan.

d. Data Kualitatif Hasil Observasi Siklus II

Hasil pengamatan dari kolabolator selama kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah: 1). Peserta didik sudah mulai memahami sepenuhnya tentang gerakan teknik dasar *Shooting* bola basket. 2). Peserta didik sudah mulai menganggap media *audio visual* sebagai sarana yang dapat membantu dirinya dalam memahami konsep gerak. 3). Dosen lebih sigap dan lebih fokus dalam memberikan koreksi dan pemantauan kesalahan-kesalahan teknik dasar yang banyak dilakukan oleh peserta didik. 4). Kemampuan shooting bola basket *Shooting* bola basketpeserta didik meningkat dengan adanya penggunaan media Bola Karet. Dengan demikian antara hasil tes siklus I dan tes siklus II ada perbedaan yang berarti atau signifikan. Dengan kata lain ada peningkatan kemampuan shooting bola basket siklus I dan siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data secara kuantitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil belajar Mahasiswa PJKR D pada siklus I nilai rata-rata kelas pembelajaran kemampuan *shooting* bola basket adalah 22,59 (58,8%) dan pada siklus II adalah 26,00 (94,1%). Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan, I. yang signifikan terhadap hasil belajar Kemampuan *shooting* Menggunakan Media Bola Karet.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, *penelitian pendidikan*.2003. (<http://html.document.org>).
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek. Edisi Revisi v.* Jakarta: RinekaCipta.
- Borg. Walter R. Gall. Meredith Damien. 1979. *Educational Research an Introduction.* New York Longman
- Dinata, Marta. 2006. *Bola Basket*, Jakarta: Cerdas Jaya.
- Imam.Sodikun.2005. *Kumpulan Makalah Penilaian dan Evaluasi Pendidikan dalam Berbagai Seminar dan Pelatihan.* Padang. Universitas Negeri Padang
- Fardi, Adnan. 1999. *Bola basket Dasar*, Padang: DIP UNP.
- Farida. Yusuf Tayibnaxis. 2000. *Evaluasi Program.* Jakarta. RinekaCipta

- Guba, E.G. Lincoln YS. 1981. *Effective Evaluation*. San Fransisco. Jossey Bass
- Gulo, W. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: BumiAksara.
- Miles, Mathew B and Huberman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia, UI-Press.
- Moleong. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ornstein. Alan C. Francis P. Hupkins. 1989. *Curriculum Foundations Principles and Issues*. New Jersey. Prentice Hall, Englewood Cliffs
- PERBASI. 2012. *Peraturan Resmi Permainan Bola basket*, Jakarta.
- Sejarah Bola basket*. 2008. ([http://id.wikipedia.org/wiki/sejarahBola basket](http://id.wikipedia.org/wiki/sejarahBola_basket)).
- Siagian, Sondang. 1990. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Sugiyono. 2005. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi. Arikunto., Cepi, Safruddin., Abdul, Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Wissel, Hal. 2000. *Bola basket: Langkah Untuk Sukses*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wissel, H. 1996. *Bola Basket*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Worthen. Blaine R. James R. Sanders. 1987. *Educational Evaluation Alternative Approaches and Practical Guideliness*, New York. Pitman Publishing Inc